

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi yang semakin pesat mendorong perkembangan Industri di Indonesia. Pergeseran paradigma pembangunan konvensional menjadi pembangunan berkelanjutan telah mendorong terlaksananya program yang menjamin perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di Perusahaan. Penggunaan mesin dan bahan baku dalam menghasilkan produk baru dapat beresiko menimbulkan kebakaran. Jika terdapat aspek bahan bakar, oksigen dan api yang memenuhi syarat kebakaran, maka perusahaan harus siap dengan keadaan darurat tersebut. Kejadian kebakaran dapat ditimbulkan karena perilaku tidak aman (*unsafe action*) dan kondisi tidak aman (*unsafe condition*).

Kebakaran merupakan salah satu keadaan darurat yang berpotensi mengancam perlindungan terhadap K3 dan hilangnya asset perusahaan. Kebakaran dapat diartikan sebagai suatu nyala api baik kecil ataupun besar pada tempat yang tidak kita kehendaki yang sifatnya merugikan. Sistem proteksi kebakaran harus dirancang dengan baik sebagai bentuk perlindungan dari bahaya kebakaran.

Program yang mendukung sistem pencegahan dan penanggulangan kebakaran disusun untuk mempersiapkan perusahaan terhadap kejadian kebakaran. Faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan pencegahan dan penanggulangan kebakaran tersebut terdiri dari banyak aspek yakni SDM, latihan kebakaran, sarana proteksi kebakaran, pemeriksaan dan pemeliharaan, dll. Faktor tersebut dikendalikan dengan suatu sistem manajemen yang baik agar kerugian perusahaan dapat dihindarkan serta tercapainya tujuan sistem manajemen

kebakaran. Tujuan tersebut diantaranya adalah keselamatan jiwa, perlindungan harta benda & warisan sejarah, kesinambungan operasi, dan membatasi dampak terhadap lingkungan.

PT. Asia Dwimitra Industri (PT. ADI) merupakan perusahaan *manufacturing* sepatu yang sudah memiliki sistem manajemen kebakaran dengan total karyawan > 4000 karyawan yang didirikan pada tahun 2008. Sistem manajemen kebakaran tersebut terbentuk dari *planning, organization, actuating* dan *controlling* (POAC). PT. ADI belum memiliki sertifikat SMK3 atau OHSAS 18001 tetapi sudah mulai implementasi. Perusahaan ini memiliki rencana sertifikasi pada Tahun 2015. Oleh karena itu, penulis tertarik mengambil tema sistem manajemen kebakaran di PT. ADI karena ingin meninjau gambaran sistem manajemen kebakaran yang sudah diterapkan dan melengkapi kesenjangan untuk mencapai implementasi SMK3 dalam hal proteksi kebakaran secara keseluruhan.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Menambah wawasan dan pengalaman kerja serta kemampuan profesi melalui penerapan ilmu dan latihan kerja sekaligus memberikan gambaran nyata aplikasi ilmu yang diperoleh selama kuliah.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mendeskripsikan gambaran sistem manajemen pencegahan dan penanggulangan kebakaran di perusahaan.
2. Menemukan masalah/kesenjangan didalam penerapan sistem manajemen kebakaran di perusahaan serta meninjau kesesuaian sistem yang terdapat di Perusahaan.

3. Mendekatkan hubungan antara perguruan tinggi dengan masyarakat dan dunia kerja agar pendidikan sejalan dengan tuntutan pembangunan di berbagai bidang.

1.3 Manfaat

1.3.1 Manfaat Bagi Perusahaan

Membantu perusahaan dalam mengidentifikasi permasalahan dan mengevaluasi sistem manajemen kebakaran serta mengembangkan kemitraan dengan institusi pendidikan.

1.3.2 Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Mendapatkan berbagai permasalahan nyata di lapangan dan referensi
2. Mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang lebih aplikatif
3. Menggunakan metodologi yang relevan untuk menganalisis, mengidentifikasi masalah dan menetapkan alternatif masalah
4. Merancang program dengan memanfaatkan teknologi

1.3.3 Manfaat Bagi Universitas

1. Terbinannya suatu jaringan kerjasama dengan perusahaan dalam upaya meningkatkan keterkaitan dan kepadanan antara substansi akademik dengan pengetahuan dan keterampilan SDM yang dibutuhkan dalam kesehatan dan keselamatan kerja.
2. Meningkatnya kapasitas dan kualitas pendidikan dengan melibatkan tenaga terampil dan tenaga lapangan dalam kegiatan magang.